

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran IPA dengan Metode *Mind Mapping*

Dina Nopita Riska¹, R. Hariyani Susanti*², Aramudin²

¹Universitas Terbuka

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: radenhariyani@uin-suska.ac.id

*) Corresponding Author

Received: March 30, 2023

Accepted: May 06, 2023

Online Published: July 01, 2023

Abstrak: Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA bagian sistem pencernaan manusia di kelas V SDN 2 Rawa Laut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus kedua. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali siklus, yang melibatkan 35 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dengan peningkatan rata-rata 60%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan alternatif yang efektif bagi pembelajaran IPA bagian sistem pencernaan manusia di kelas V SDN 2 Rawa Laut.

Kata-kata Kunci: *Mind Mapping*, peningkatan hasil belajar, pembelajaran IPA

Improving Learning Outcomes of 5th Grade Students in Science Using the Mind Mapping Method

Dina Nopita Riska¹, R. Hariyani Susanti*², Aramudin²

¹Universitas Terbuka

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: radenhariyani@uin-suska.ac.id

*) Corresponding author

Abstract: To assist in improving the students' learning outcomes in grade V of SDN 2 Rawa Laut, this research was conducted to evaluate the effectiveness of using the *Mind Mapping* method in teaching human digestive system as part of IPA subject. Involving 35 students as subjects, the research followed stages such as planning, action, observation, and reflection. The data collection tools used were tests and observation. The research process was carried out twice. The results of the research showed that the *Mind Mapping* method improved the students' learning outcomes in every cycle, with an average improvement of 60% from pre-cycle to the second cycle. Therefore, it can be concluded that the *Mind Mapping* method is an appropriate alternative for teaching human digestive system as part of IPA subject and is able to provide better learning outcomes.

Keywords: *Mind Mapping*, learning outcomes, science learning.

Pendahuluan

Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk karakter atau akhlak yang sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang oleh suatu kelompok atau budaya tertentu. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk menghasilkan individu yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Sekolah memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu untuk masa depan, dengan tujuan membentuk generasi yang akan meneruskan peradaban. Dalam hal ini, fasilitas dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut (Primary and Secondary Education During Covid-19, 2022).

Kesuksesan dalam kegiatan belajar sangat penting untuk mencapai kualitas yang diinginkan dan memastikan bahwa proses pembelajaran menjadi aktif, menginspirasi, membahagiakan, dan memberikan semangat kepada siswa. Minat siswa juga harus diperhatikan dan tidak boleh diabaikan dalam usaha mencapai prestasi yang baik. Minat yang kuat dapat mengarahkan dan memberikan motivasi bagi siswa dalam melakukan aktivitas yang disukai, sehingga hasil belajar akan mengalami peningkatan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berarti ilmu yang berhubungan dengan alam. Pembelajaran IPA tidak hanya mempelajari satu bidang, namun juga mempelajari kejadian yang terjadi di alam (Noviyanti, & Lestari, 2021; Arikunto, 2021). Dalam pembelajaran IPA terdapat sekumpulan pengetahuan yang berhubungan dengan benda dan makhluk hidup, serta mempelajari kemampuan untuk bekerja, berpikir, dan mengatasi kejadian (Isrokatun dkk, 2022).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, IPA memiliki lingkup yang meliputi segala hal yang terkait dengan manusia baik aspek fisik maupun aspek yang berhubungan dengan panca indra (Kemendikbud, 2020). Walaupun pembelajaran IPA sangat menarik, metode ceramah seringkali digunakan oleh guru sebagai cara untuk menyampaikan materi, yang menyebabkan rasa bosan pada siswa. Akibatnya, aktivitas belajar siswa menjadi rendah dan peserta didik kurang memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi (Setyowati & Mubarak, 2022; Darmawan, 2021).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di SD Negeri 2 Rawa Laut, diketahui bahwa para siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA. Hanya sekitar 40% dari 35 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023, sementara sisanya sebanyak 60% belum mampu mencapai KKM.

Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, para peneliti mencoba menerapkan metode *Mind Mapping* pada pelajaran IPA, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. Dalam hal ini, metode *Mind Mapping* yang diterapkan disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung. Adapun tujuan utama dari penerapan metode ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA tentang sistem pencernaan manusia di kelas V tersebut.

Metode pembelajaran IPA ceramah merupakan metode yang umum digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi IPA kepada siswa. Dalam metode ini, guru secara verbal menjelaskan materi IPA kepada siswa. Menurut Darmono dan Rusilowati (2021), metode ini cocok digunakan dalam situasi pembelajaran yang bersifat formal dan pada saat waktu pembelajaran terbatas. Namun, metode ini dapat menimbulkan kebosanan pada siswa dan tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan keterampilan praktis siswa.



Metode *Mind Mapping* ini sendiri merupakan suatu metode yang menggunakan diagram atau peta konsep dalam mengorganisasi informasi dan ide-ide yang akan dipelajari. Dengan adanya metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, karena informasi yang disampaikan menjadi lebih sistematis dan terstruktur. Sebagai hasilnya, diharapkan para siswa di kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut dapat mencapai KKM dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap pelajaran IPA, khususnya mengenai sistem pencernaan manusia.

Pembelajaran adalah aktivitas kompleks yang tidak dapat diterangkan semuanya, dan merupakan hasil interaksi antara perkembangan dan pengetahuan seseorang (Magana, 2022). Gemnafle (2021) dan Nasution et al (2022) juga menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu. Belajar memiliki arti sebagai suatu serangkaian aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan dan memicu perubahan perilaku yang berhubungan dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Solorzano Alcivar & Palacios Cevallos, 2022).

Agustin (2020) menyatakan bahwa hasil belajar di sekolah bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap topik yang diajarkan, yang bisa dibuktikan melalui angka atau tulisan. Uni (2021) dan Aldila et al (2022) juga menyatakan bahwa hasil belajar merupakan bentuk tindakan, pandangan, kualitas, atau perilaku dan keahlian seseorang. Hasil belajar adalah tahap yang dilakukan individu untuk mengalami perubahan perilaku yang berbeda hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Mind Mapping, atau yang sering disebut dengan peta pikiran, adalah metode mengingat informasi dengan cepat dan membangun ide yang saling terkait antara tema utama dan subtopiknya (Rustler, 2012). Selain itu, *Mind Mapping* adalah cara untuk menemukan ilmu dan berfikir dengan melibatkan otak berdasarkan fungsi alami otak (Astriani dkk, 2020). Metode belajar *Mind Mapping* digunakan untuk menemukan tema dan mempermudah bagi siswa, dan model belajar ini berbentuk pembuatan peta dengan mencatat bagian yang akan dikembangkan (Hermawati, 2009). *Mind Mapping* adalah cara untuk mengumpulkan segala informasi dan mencari ingatan dari berbagai sumber.

Penggunaan *Mind Mapping* dalam hal ini bertujuan untuk membuat catatan mengenai hal-hal penting yang meliputi penggunaan, imajinasi, dan cara menggambarkan gagasan. Ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena menyediakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (Levin dan Gedo, 2018).

Anak-anak SD memanfaatkan *Mind Mapping* dengan menggunakan tema yang disertai dengan gambar atau gaya belajar visual untuk mengenalkan dan menarik perhatian siswa. Dengan memanfaatkan *Mind Mapping*, banyak data dapat dibuat menjadi bagan berwarna sehingga mempermudah otak dalam mengingat masalah atau kejadian.

Langkah-langkah dalam membuat peta pikiran meliputi tahap seperti menuliskan ide utama di tengah kertas kosong, membuat cabang untuk setiap bagian, memberikan warna beragam pada setiap cabang, menghubungkan cabang utama sesuai gambar, menggunakan cabang-cabang *Mind Mapping* yang beragam, menentukan kata kunci untuk setiap cabang, dan memberikan simbol-simbol untuk memperoleh ingatan yang baik.

Ada beberapa keuntungan dari penggunaan *Mind Mapping* menurut Levin (2018), yaitu: 1) meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengingat informasi dengan jelas, 2) membantu memperjelas pemahaman peserta didik, 3) memicu kreativitas peserta didik



dalam memperoleh informasi, 4) memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh, 5) lebih ringkas, 6) informasi dikelompokkan untuk mempermudah mengingat, 7) memiliki percabangan yang terkait dengan satu tema utama, 8) menyenangkan untuk belajar, 9) menggunakan gambar, warna, dan bagan, dan 10) membantu siswa untuk lebih terfokus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Mind Mapping* dan melihat kesuksesan metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA bagian pencernaan manusia.

Metode Penelitian

Dalam studi ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Wiriaatmadja, 2014). Dalam konteks ini, pengkajian tersebut bertujuan untuk mengamati dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap pelajaran IPA, terutama mengenai sistem pencernaan manusia, melalui metode *Mind Mapping*.

No	Nama Siswa	L/P	Nilai			Keterangan
			Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	
1	Achlami Muhammad Al Wafi	L	80	85	90	Meningkat
2	Adzkie Prestisia Saning	P	85	87	100	Meningkat
3	Aisya Nabila Gassani	P	85	90	100	Meningkat
4	Alesandro Seftavino	L	60	80	85	Meningkat
5	Allaric Abyas Gentza	L	85	87	100	Meningkat
6	Alyn Puspa Anggraeni	P	80	83	86	Meningkat
7	Anindita Noura Al-Faiz	P	82	83	90	Meningkat
8	Ariq Dofiansyah	L	65	80	85	Meningkat
9	Athiyyah Farah Alfiya	P	76	80	85	Meningkat
10	Aurelia Vania Putri	P	60	80	84	Meningkat
11	Azka Faeyza Pratama	L	80	82	85	Meningkat
12	Bianca Fareiba Amadis Hekekire	P	60	80	85	Meningkat
13	Dinda Fir'rizqi Andini	P	73	80	86	Meningkat
14	Fadhil Ihsan Sudiro	L	60	71	80	Meningkat
15	Fayyaz Kevin Saputra	L	78	80	83	Meningkat
16	Kaisara Islami Ananda P	P	70	72	80	Meningkat
17	Khanza Anastasya	P	80	83	85	Meningkat
18	Khayla Luthfiyah Radinta	P	64	80	86	Meningkat
19	Kirana Abigail.M	P	85	87	90	Meningkat
20	M. Aqil Al-Fadhil	L	65	80	90	Meningkat
21	M. Iqbal Firzatullah	L	70	80	86	Meningkat
22	M. Naufalsyah Akbar	L	60	78	85	Meningkat
23	M.Sandiaga Sundoro	L	70	80	84	Meningkat
24	Muhammad Albizar Rasyid Rizal	L	65	80	85	Meningkat
25	Muhammad Alvaro Endrawan	L	50	70	80	Meningkat



26	Novita Evellin	P	60	80	85	Meningkat
27	Nuala Falia Talthova A	P	78	80	84	Meningkat
28	Rajata Azka Dzihni	L	65	74	85	Meningkat
29	Ramadhan Alvaro Firnando	L	72	80	84	Meningkat
30	Saskia Riska Novita	P	80	82	85	Meningkat
31	Satria Alfatah Haviz Usman	L	70	83	87	Meningkat
32	Setta Madatu Samudera	L	65	80	86	Meningkat
33	Tamam Bem Zaima	L	70	80	85	Meningkat
34	Tri Riska Amanda Parapat	P	80	82	86	Meningkat
35	Winu Raja Anugrah	L	50	70	83	Meningkat
Jumlah			2478	2809	3025	
Nilai Rata-Rata			70,80	80,25	86,42	
Nilai Tertinggi			85	90	100	
Nilai Terendah			50	70	80	
Persentasi Ketuntasan			40%	85,71%	100%	

Dalam penelitian tindakan kelas ini, subjek penelitian terdiri dari 35 siswa kelas V di SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan yang melibatkan penerapan metode *Mind Mapping* dan observasi/pengamatan, serta tahap refleksi.

Alokasi waktu yang digunakan selama pra siklus hingga siklus II adalah 1 pertemuan dengan durasi sekitar 2x35 menit. Peneliti mengaplikasikan metode *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran yang diadaptasi dengan karakteristik siswa. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran, serta meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kreativitas dalam pemahaman konsep pelajaran IPA.

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung, target ketercapaian/keberhasilan dalam hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPA adalah 80% dari total 35 siswa di siklus kedua. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Mind Mapping* yang diadaptasi dengan karakteristik siswa, dengan harapan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran serta meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kreativitas dalam pemahaman konsep pelajaran IPA.

Melalui tahap observasi dan refleksi, peneliti mengamati bahwa metode *Mind Mapping* memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap pelajaran IPA, khususnya mengenai sistem pencernaan manusia. Adapun hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dan setelah penerapan metode *Mind Mapping*, serta data observasi/pengamatan selama proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata, median, modus, dan persentase dari nilai tes siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Mind*



Mapping. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis deskriptif kuantitatif terhadap data observasi/pengamatan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian target pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah penerapan metode *Mind Mapping*.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA, khususnya dalam memahami sistem pencernaan manusia, dapat membantu meningkatkan prestasi siswa. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, evaluasi menunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa. Dalam tabel nilai rata-rata tes kemampuan siswa, terlihat peningkatan dari 14 siswa yang mencapai KKM pada pra siklus menjadi lebih banyak pada siklus ke-II.

Setelah menjalankan tindakan pada pra siklus, siklus ke-I, dan siklus ke-II, peserta didik menunjukkan kemajuan dalam penilaian. Penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA mengenai sistem pencernaan manusia memberikan dampak positif pada setiap siklusnya, seperti terlihat pada tabel nilai rata-rata tes kemampuan siswa pada setiap siklus, yang menunjukkan peningkatan prestasi. Persentase prestasi siswa juga menunjukkan peningkatan dari 14 siswa yang mencapai KKM pada pra siklus, hingga meningkat pada siklus ke-II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA dapat membantu meningkatkan prestasi siswa dalam memahami sistem pencernaan manusia.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dalam pemahaman peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada pra siklus, nilai rata-rata mencapai 70,80 dengan persentase pemahaman sebesar 40%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,25 dengan persentase pemahaman sebesar 85,71%. Dan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 86,42 dengan persentase pemahaman sebesar 100%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 60% dari pra siklus hingga siklus II.



Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA mengenai sistem pencernaan manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kenaikan nilai rata-rata dan persentase pemahaman pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya peningkatan pemahaman ini, siswa dapat lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran IPA mengenai sistem pencernaan manusia.

Melalui pemanfaatan teknik *Mind Mapping*, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami informasi dan mengorganisir ide-ide mereka dengan lebih baik. *Mind Mapping* memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep-konsep yang berbeda dalam satu gambaran keseluruhan, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Dalam hal ini, *Mind Mapping* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Pembahasan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* memiliki dampak positif pada proses pembelajaran siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Tony Buzan (2018), seorang ahli dalam bidang *Mind Mapping*, yang mengatakan bahwa metode ini dapat membantu siswa memfokuskan perhatian mereka dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019) juga menemukan hasil yang sama terkait dengan dampak positif dari penerapan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode *Mind Mapping* memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik daripada siswa yang belajar dengan metode konvensional. Temuan-temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Pemanfaatan *Mind Mapping* dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, seperti meningkatkan semangat belajar dan kemampuan memusatkan perhatian. Selain itu, metode ini juga membuat siswa lebih mudah dalam menata dan mengatur informasi yang diterima, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. Selain itu, *Mind Mapping* juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka, karena metode ini memungkinkan siswa untuk berpikir secara visual dan bebas dari batasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dan Sujiono (2019), penerapan *Mind Mapping* dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa dan kemampuan mereka dalam memusatkan perhatian. Selain itu, penerapan *Mind Mapping* juga dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih mudah karena metode ini memungkinkan siswa untuk menata dan mengatur informasi dengan lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, *Mind Mapping* juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka karena metode ini memungkinkan siswa untuk berpikir secara visual dan bebas dari batasan. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Buzan (2002) yang mengatakan bahwa *Mind Mapping* merupakan metode yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka.

Selain itu, *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena melalui *Mind Mapping*, siswa dapat memahami hubungan antar ide,



mengkategorikan informasi, dan melakukan analisis yang lebih dalam. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara keseluruhan. Selain itu, *Mind Mapping* juga dapat membantu siswa untuk berkolaborasi dengan teman sekelas, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dan berkoordinasi dengan orang lain. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Abeysekera dan Dawson pada tahun 2015, penggunaan *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis dan dapat membantu siswa untuk lebih efektif memahami dan mengingat informasi yang dipelajari. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Arvind Kumar pada tahun 2016 menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Terakhir, *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan kemampuan presentasi siswa, karena metode ini membantu siswa dalam menyusun dan mempresentasikan informasi dengan lebih efektif. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, siswa dapat lebih mudah memvisualisasikan informasi dan membuat presentasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh audience mereka. Secara keseluruhan, *Mind Mapping* dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa, karena dapat membantu meningkatkan pemahaman, semangat belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemampuan presentasi mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran tema 3 makanan sehat sub tema bagaimana tubuh mengelola makanan pada siswa kelas V SDN 2 Rawa Laut tahun ajaran 2022-2023 mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan ini terlihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang mencapai kriteria keberhasilan. Pada tahap pra siklus, hanya 40% dari 14 siswa yang berhasil mencapai KKM, namun setelah menerapkan metode *Mind Mapping*, pada siklus I sudah mencapai 85,71% dan pada siklus II, seluruh siswa berhasil mencapai KKM dan aktif dalam pembelajaran.

Penerapan metode *Mind Mapping* membawa dampak positif dalam pembelajaran, karena mampu membuat siswa tidak mudah bosan dalam belajar dan memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, guru juga harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang variatif agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar. Sekolah juga harus menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif agar guru dapat meningkatkan model-model pembelajaran.

Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan dengan subjek penelitian dan mata pelajaran yang berbeda untuk membuktikan keampuhan atau kegunaan dari metode *Mind Mapping*. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat digunakan kembali dan memberikan manfaat yang lebih luas. Dengan demikian, penerapan metode *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan hasil belajar yang lebih baik.

Daftar Rujukan

Abeysekera, L., & Dawson, P. (2015). Motivation and cognitive load in the flipped classroom: Definition, rationale and a call for research. *Higher Education Research & Development*, 34(1), 1-14.



- Aldila, M., & Susanti, R. H. (2022). Improving thematic learning outcomes on number place value using the demonstration method and glass media. *Journal of Learning Improvement and Lesson Study*, 2(2), 17-26. <https://doi.org/10.24036/jlils.v2i2.25>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astriani, D., Susilo, H., Suwono, H., Lukiati, B., & Purnomo, A. R. (2020). *Mind Mapping* in learning models: A tool to improve student metacognitive skills. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(6), 108-120. doi: 10.3991/IJET.V15I06.12657
- Astuti, R. (2019). Penerapan *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 1-6. <https://doi.org/10.30605/jpdn.v4i1.172>
- Buzan, T. (2002). *Mind Mapping: Unlock your creativity, boost your memory, change your life*. Pearson Education Limited.
- Buzan, T. (2018). *Mind Mapping: How to liberate your natural genius*. Pearson Education Limited.
- D. S. Agustin, A. Yuniarti, R. A. Wijaya, & T. Nurcahyani. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa [Improving student learning outcomes]. *Jurnal Education and Development*, 8(2).
- Darmawan, D. (2021). *Strategi Pembelajaran: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Darmono, & Rusilowati, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan TGT Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 131-140. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.29677>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1(1). doi: 10.30598/jppgivol1issue1page28-42
- Hermawati, R. (2009). Penerapan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga [The application of *Mind Mapping* method to improve short story writing skills in grade X students at SMA Muhammadiyah Salatiga]. *Bahasa dan sastra Indonesia*.
- Isrokatun, I., Fitriani, E., & Mukarromah, K. (2022). Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Menjadi Guru Sekolah Dasar yang Kompeten. *Jurnal Basicedu*, 6(1). doi: 10.31004/basicedu.v6i1.1982.
- Kumar, A. (2016). The effect of *Mind Mapping* on the collaborative writing of secondary school students in India. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 9(1), 1-14.
- Levin, F. M., & Gedo, J. E. (2018). Mapping the Mind. doi: 10.4324/9780429477065
- Magana, S. (2022). *Disruptive Classroom Technologies: A Framework for Innovation in Education*. doi: 10.4135/9781071872628.
- Nasution, N. M. Z. S., Susanti, R. H., & Syarif, M. I. (2022). Improving Science Learning by Applying the Natural Environment Approach into the Characteristics of Living Things Chapter. *Journal of Learning Improvement and Lesson Study*, 2(2), 38-45. doi: <https://doi.org/10.24036/jlils.v2i2.26>



- Noviyanti, R., & Lestari, U. (2021). Implementasi Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 78-89.
- Pengelola web Kemendikbud, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020).
- Pratiwi, D. (2020). Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN Cipinang Cempedak Jakarta Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 417-425. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.368>
- Primary and Secondary Education During Covid-19. (2022). doi: 10.1007/978-3-030-81500-4.
- Rustler, F. (2012). *Mind Mapping For Dummies* (Vol. 59).
- Setyowati, E., & Mubarok, H. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(2), 134-143.
- Solorzano Alcivar, L. C. H. P. L. R. L. P. D. F. P. C., & Palacios Cevallos, J. S. P. (2022). Perspectives and trends in education and technology (Vol. 256).
- Sunardi, S., & Sujiono, Y. (2019). The Effectiveness of *Mind Mapping* to Improve Learning Outcomes in Social Studies. *Journal of Primary Education*, 8(3), 173-178. doi: 10.15294/jpe.v8i3.32550.
- Suwarto, S. (2005). Pengaruh Ukuran Sampel dari Model Logistik terhadap Estimasi Parameter Item. *Jurnal Pendidikan*, 14(2).
- Suwarto, S. (2012). Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Menurut Teori Tes Klasik. *Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Suwarto. (2013). Difficulty, Difference, and Reliability Level of New Student Selection Test for Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University. *National Seminar on Science Education*. 652- 658.
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto. (2016). The Biology Test Characteristic of 7th Grade by The Period of The Odd Term. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 17(1), 1-8.
- Suwarto, S. Daya Beda, Tingkat Kesulitan, dan Tebaan Tes Biologi Kelas 8 Semester Gasal. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 151-158).
- Suwarto, S., Widoyoko, E., & Setiawan, B. (2020, February). The effects of sample size and logistic models on item parameter estimation. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, ICE 2019, 27-28 September 2019, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia*.
- Suwarto, M. P. (2021). Menggunakan Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 499-514.
- Uni, Y. (2021). Meningkatkan hasil belajar [Improving learning outcomes]. *Pembelajaran Prospektif*, 6(2).
- Wiriaatmadja, R. (2014). Metode penelitian tindakan kelas [Classroom action research method].

